

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis observasional analitik komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pada studi *cross sectional*, pemilihan sampel dilakukan secara acak dan pengukuran variabel-variabel dilakukan dalam satu waktu saja.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pasien pasca operasi yang sebelumnya diberi anestesi umum dan pasien pasca operasi yang sebelumnya diberi anestesi regional di Rumah Sakit PKU Unit II Gamping.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007).

3. Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Consecutive Sampling yaitu pengambilan sampel dengan menentukan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro & Ismail, 2008). Peneliti mengambil sampel pasien pasca operasi baik yang menggunakan anestesi umum maupun yang menggunakan

anestesi regional selama 2 bulan, yaitu bulan 18 Oktober – 18 Desember 2016. *Consecutive sampling* dipilih peneliti sebagai cara memilih sampel karena peneliti tidak mempunyai *sampling frame* dan memiliki , sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan metode randomisasi.

4. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian, kriteria subjek penelitian dijelaskan dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

a. Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah pasien pasca operasi dengan anestesi umum, pasien pasca operasi dengan anestesi regional, dan pasien berumur 18-60 tahun.

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan /mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena pelbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah pasien yang memiliki gangguan dalam berinteraksi dan pasien yang tidak mengembalikan kuesioner.

5. Besar sampel

Besar sampel menggunakan total sampel yang didapat oleh peneliti dalam kurun waktu 2 bulan pelaksanaan pengambilan sampel.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 1 Mei-30 Juni 2016.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas:
 1. Pemberian anestesi umum
 2. Pemberian anestesi regional
- b. Variabel terikat : tingkat kepuasan pasien pasca operasi

2. Definisi Operasional

- a. Pemberian anestesi umum: penginjeksian anestesi oleh anaestetis yang dapat menyebabkan ketidaksadaran total pada pasien sebelum operasi dilakukan.
- b. Pemberian anestesi regional: penginjeksian anestesi oleh anaestetis yang dapat menyebabkan mati rasa pada bagian tubuh tertentu tanpa menyebabkan pasien kehilangan kesadaran. Anestesi yang digunakan adalah anestesi spinal/epidural.
- c. Tingkat kepuasan pasien pasca operasi: seberapa puas pasien pasca operasi terhadap keadaannya setelah sadar dari pemberian anestesi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Iowa Satisfaction with Anaesthesia Scale (ISAS)* untuk mengukur kepuasan pasien yang sedang dalam masa pengawasan anestesi (Dexter & Candiotti, 2011).

ISAS terdiri dari beberapa 11 poin pernyataan, dimana tiap pernyataan hanya terdiri dari satu ide saja (tidak ada pernyataan yang mengandung kata “dan”). Dalam ISAS juga tidak ditemui adanya kata negatif (seperti “tidak” dan “bukan”), serta tiap pernyataan menghindari pemakaian bahasa yang tidak baku, lambang, dan jargon.

Peneliti hanya menggunakan 5 poin pernyataan yaitu “I felt pain during surgery”, “I threw up or felt like throwing up”, “I felt relaxed”, “I felt pain”, dan “I was satisfied with my anesthetic care” yang memiliki arti “Saya merasa nyeri ketika operasi berlangsung”, “Saya muntah atau merasa mual, “Saya merasa tenang”, “Saya merasa nyeri”, dan “Saya puas dengan perawatan anestesi yang saya terima”. Pernyataan-pernyataan tersebut dianggap dapat mewakili aspek kepuasan yang akan diteliti.

Pasien akan menanggapi pernyataan sesuai dengan pilihan yang terdapat pada kolom tanggapan vertikal. Skor untuk tiap pilihan tanggapan pada kolom vertikal adalah sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = (-3)
- b. Cukup tidak setuju = (-2)
- c. Sedikit tidak setuju = (-1)
- d. Sedikit setuju = (+1)
- e. Cukup setuju = (+2)
- f. Sangat setuju = (+3)

Pasien dengan skor (-1), (-2), dan (-3) maka dianggap bahwa pasien tidak puas terhadap anestesi yang pasien terima. Pasien dengan skor (+1), (+2), dan (+3) maka dianggap bahwa pasien puas terhadap anestesi yang pasien terima.

F. Cara Pengambilan Data

Cara pengambilan data dilakukan secara *self assessment*; metode dimana subyek penelitian mengisi sendiri kuesioner. Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi kepada pihak berwenang Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
- b. Setelah mendapatkan surat perizinan dari pihak berwenang Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, kemudian peneliti menentukan waktu penelitian.
- c. Peneliti bertemu dan meminta bantuan kepada perawat yang bertanggung jawab di tempat penelitian untuk mengumpulkan data pasien pasca operasi yang sebelumnya diberi baik anestesi umum maupun anestesi regional.
- d. Peneliti melakukan pendekatan terhadap calon responden dengan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian pasien yang bersedia menjadi responden menandatangani *informed consent* dan diberi lembar kuosioner ISAS.
- e. Saat responden mengisi kuesioner, peneliti berada di dekat responden dengan tujuan jika ada pertanyaan maka peneliti bisa langsung menjelaskan maksud pertanyaan tersebut.

- f. Setelah responden mengisi lembar kuesioner, peneliti mengkaji tingkat kepuasan pasien pasca operasi dengan pemberian anestesi yang didapatnya.
- g. Kemudian dilakukan analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2012). Validitas juga bermakna derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2011).

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan (Djaali & Muljono, 2008). Validitas konstruk dapat dihitung dengan melakukan rumus Karl Pearson (rumus *product moment*) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah perkalian variable x dan y

| | |
|------------|---|
| $\sum x$ | = jumlah nilai variable x |
| $\sum y$ | = jumlah nilai variable y |
| $\sum x^2$ | = jumlah pangkat dua nilai variable x |
| $\sum y^2$ | = jumlah pangkat dua nilai variable y |
| n | = banyaknya sampel |

Kemudian hasil dari r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritis *product moment* (r tabel), apabila hasil yang diperoleh r hitung $>$ r tabel, maka instrumen tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam hasil pengukuran subjek yang sama, didapatkan hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dari subjek memang belum berubah (Djaali & Muljono, 2008). Menurut Arikunto (2006), reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas pada penelitian ini akan dilakukan dengan menerapkan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

Apabila koefisien *Cronbach Alpha* (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel (Johnson & Christensen, 2012).

H. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang telah didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Hidayat (2007), analisis data terdiri atas beberapa tahap:

1. Editing

Upaya pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh. Langkah ini dapat dilakukan saat tahap pengumpulan atau setelah semua data terkumpul.

2. Coding

Pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Tahap ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

3. Entri Data

Tahap pemasukan data yang telah terkumpul ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

4. Teknik Analisis

Menggunakan ilmu statistika terapan yang disesuaikan dengan tujuan. Dalam praktiknya, analisis data dapat dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. SPSS (*Statistical Package for Social Science*) merupakan suatu program yang memiliki fungsi untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik (parametrik maupun nonparametrik) dengan basis windows.

Hasil yang didapat dari kuesioner akan dianalisis melalui uji *Chi Square*. Uji *Chi Square* digunakan untuk menguji hubungan antara 2 variabel kategorikal tidak berpasangan. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian anestesi, baik berupa anestesi umum maupun regional, dan tingkat kepuasan pasien pasca operasi.